

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada individu sendiri dan kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan pada umumnya untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat yang berbeda-beda dan oleh karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik.

Bakat diyakini sebagai anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia. Anugrah tersebut perlu dikembangkan melalui proses pendidikan. Dengan bakat yang dimiliki seseorang mampu meraih prestasi dalam berbagai bidang sesuai dengan bakatnya. Menurut Bingham (dalam Rini, 2009:15) “Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi perlu dikembangkan atau dilatih”.

Mengembangkan bakat bertujuan agar seseorang belajar dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan bakat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

Mengingat begitu pentingnya bakat sebagai salah satu potensi peserta didik, maka pendidik hendaklah berperan membimbing mereka agar bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tersebut dapat berkembang, oleh karena itu pendidik perlu mengenali dan memahami berbagai hal mengenai bakat, sehingga memudahkan mereka dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango merupakan suatu lembaga pendidikan yang juga memiliki tujuan-tujuan pendidikan tersendiri. Sekolah ini memiliki visi dan misi tersendiri yaitu visi “membentuk pribadi peserta didik yang berprestasi dan berbudaya dengan berpijak pada iman dan taqwa” dan misi “ disiplin dalam kerja, mengoptimalkan belajar siswa yang efektif, mengembangkan bakat dan minat siswa, meningkatkan profesionalisme guru, dan menciptakan lulusan yang berkualitas dan berakhlakulkarimah”. Sekolah ini sudah berdiri Selama enam tahun, yang mana jumlah peserta didik keseluruhan 46 siswa dan guru-gurunya berjumlah 16 orang. Jumlah seluruh kelas ada 5 kelas yang terdiri dari kelas X ada dua kelas, kelas XI ada dua kelas dan kelas XII ada satu kelas. Dan jurusan yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Sabrun Jamil hanya jurusan IPS dan letak sekolahnya

jauh dari perkotaan dan kondisi-kondisi lingkungannya kurang dapat memberikan rangsangan mental yang kuat.

Berdasarkan kenyataan di lapangan banyak santri memiliki bakat yang unggul tetapi bakat mereka tidak dapat tersalurkan dan kurangnya fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, dan pusat kesenian dan olahraga. Hal ini sangat berpengaruh buruk terhadap pengembangan bakat mereka, sehingga sebagian besar peserta didik Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango bakat-bakat mereka tidak tersalurkan.

Lambat laun keadaan semacam ini, apabila akar permasalahan dan jalan keluar permasalahan ini tak segera dicari solusinya, bisa jadi bakat-bakat berkualitas peserta didik Pesantren Sabrun Jamil tidak dapat tersalurkan. Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik agar tersalurkan bakatnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif judul **“Analisis Tentang Pengembangan Bakat Santri di Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Sebagian santri bakat mereka tidak dikembangkan
- b. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi bakat santri

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Bagaimanakah pengembangan bakat santri di Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango ?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan bakat santri di Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran pengembangan bakat santri di Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat santri di Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pengembangan bakat dalam upaya membantu siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa sehingga dalam mengembangkan bakat siswa pendidik mengetahui langkah-langkah yang dilakukan dan dapat mengendalikan faktor-

faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat siswa sehingga terjadi pengembangan bakat siswa yang optimal.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan bakat siswa, meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya dalam pengembangan bakat dan menjadi masukan untuk sekolah bagi guru-guru dan guru bimbingan dan konseling bahwa pentingnya mengetahui dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat siswa.